



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, & Andriani. (2023). Laporan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 44–55.
- Atul Nafi Umma, Sari Inda Nur Yuwita, & Lestari Juwita Yuyun. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Umma Nafi Atul Yuwita Nur Inda Sari Yuyun Juwita Lestari. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Car, A., Dpk, D. A. N., Profitabilitas, T., Pada, R. O. A., Syariah, B., Indonesia, D. I., & Hanafia, F. (2020). <https://doi.org/DOI 10.30812/target.v2i1.697>. 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Ceysa, A., dkk. (2024). Peranan perbankan dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Faraag Ahmed H, EI-Batal Ahmed I, E.-H. H. H. (2017). analisis tingkat kecukupan modal dengan metode capital adequacy ratio pada PT Bank Bukopin, Tbk Periode 2013-2017. *Nature and Science*, 15(5), 55–68. <https://doi.org/10.1360/N972017-00542>
- Fitriani. (2021). Analisis rasio kecukupan modal terhadap stabilitas keuangan bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 8(1), 54–63.
- Fure, J. A. (2016). Fungsi bank sebagai lembaga keuangan di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lex Crimen*, 5(4).
- Gaib, D. N. (2020). Dinamika hukum perbankan digital di Indonesia. *Lex et Societatis*, 7(11).
- Gitazia, A. R., & Muhaimin. (2022). Tinjauan yuridis bank digital dalam perspektif Bank Indonesia. *Commerce Law*, 3(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.



Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indah, Y., Tyas, W., Ekonomi, F., & Panca, U. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. 8(1), 28–39.

Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. (2018). Fungsi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 120–135.

Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2018). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Edisi revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Lestari, A., Fauzan, M., Program, S., & Indragiri, U. I. (2023). *Analysis Dupont System In Measuring Company Financial Perfomance (Case Study Of Telecommunication Companies Listed On The Idx In. 1(2)*. <https://doi.org/10.11591/jumpe.v99i1.paperID>

Lestari, H. S. (2019). Determinants of capital adequacy ratio on banking industry: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(3), 443–453. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i3.2981>

Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *Analisis CAR, NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia : Systematic Literature Riview*. 2(4), 31–41.

Nim, A. P., Rate, B. I., Car, D. A. N., Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). *Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Perode Tahun 2012-2016*. 6, 1–11.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Pandiangan, P. (2018). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Pengetahuan, I. (2019). *Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas Sebagai*

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. 2(2), 201–215.

Prasetyo, D., Abdullah, R., & Kurniawan, S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Kebijakan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.

PT Bank Ina Perdana Tbk. (2021–2024). *Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Ina Perdana Tbk*. Jakarta: PT Bank Ina Perdana Tbk.

Rahmadani, N., & Suryani. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam menilai kecukupan modal bank umum konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 10(2), 112–124.

Rahmawati. (2016). Analisis laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 44–58.

Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Return, T., Assets, O. N., Pada, R. O. A., Maulana, R., & Tarmizi, M. (2019). *Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 71–91.

Sakhowi, A., & Mahirun. (2011). Analisis rasio keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 56–68.

Septiani, Sunandar, & Nurnasrina. (2022). Pengertian, ruang lingkup perbankan, tujuan, latar belakang, prinsip dan sejarah perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (JUREMI)*, 2(4), 635–650.

Suad, H., & Enny, P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyanto, A., Hasan, M., & Lestari, D. (2023). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi Modern*. Yogyakarta: Deepublish.

Suryadi, A. A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1032–1049. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.775>

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syahrman. (2021). *Pengantar Akuntansi Perusahaan*. Jakarta: Kencana.

Tirtawijaya, Y. K., & Wagiman. (2023). Analisis penguatan sistem perbankan digital di Indonesia berdasarkan asas-asas perbankan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Umma, Atul Nafi. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM.*

Y., & Jii, D. I. (2021). *Car And ISR Analysis Of Sharia Banking To ROA Registered In Jii On Period 2015-2019 Analisis Car Dan ISR Terhadap ROA Perbankan Syariah.* 7(2), 157–168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Permodalan Dan ATMR PT.Bank Ina Perdana Tbk Tahun 2021

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM					
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	Pos-Pos	31 Des 2021 (Diaudit)	31 Des 2020 (Diaudit)		
I	Modal Inti (Tier 1)	2.322.502	1.196.800		
1	Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	2.322.502	1.196.800		
1.1	Modal disetor (setelah dikurangi treasury stock)	565.438	565.438		
1.2	Cadangan Tambahan Modal	1.805.816	649.755		
1.2.1	Faktor Penambah	1.829.881	652.916		
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya	-	46.886		
1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-		
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	46.886		
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-		
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	1.829.881	606.030		
1.2.1.2.1	Agio	551.513	551.513		
1.2.1.2.2	Cadangan Umum	25.636	21.761		
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun Lalu	28.881	13.380		
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan	39.749	19.376		
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	1.184.102	-		
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-		
1.2.2	Faktor Pengurang	(24.065)	(3.161)		
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	(20.904)	-		
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-		
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(20.904)	-		
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(3.161)	(3.161)		
1.2.2.2.1	Disagio	-	-		
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	-	-		
1.2.2.2.3	Rugi Tahun Berjalan	-	-		
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-		
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dan instrumen keuangan dalam Trading Book	(3.161)	(3.161)		
1.2.2.2.6	PPKA non produktif	-	-		
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-		
1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-		
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(48.752)	(18.393)		
1.4.1	Pajak tangguhan	(32.073)	-		
1.4.2	Goodwill	-	-		
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(16.679)	(18.393)		
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-		
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-		
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	-	-		
1.4.7	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-		
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-		
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat	-	-		
1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) -Non Delivery Versus Payment	-	-		
1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-		
2	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1)	-	-		
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-		
2.2	Agio / Disagio	-	-		
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-		
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-		
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat	-	-		
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	39.879	24.495		
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-		
2	Agio /disagio	-	-		
3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	49.862	34.428		
4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(9.983)	(9.933)		
4.1	Sinking Fund	-	-		
4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	(9.983)	(9.933)		
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat	-	-		
III	Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk) -Non Delivery Versus Payment	-	-		
IV.	Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Apabila Ada)	-	-		
	TOTAL MODAL	2.362.381	1.221.295		
		31 Des 2021 (Diaudit)	31 Des 2020 (Diaudit)	KETERANGAN	31 Des 2021 (Diaudit)
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO				31 Des 2020 (Diaudit)
	ATMR RISIKO KREDIT	3.983.089	2.754.258	RASIO KPMM	
	ATMR RISIKO PASAR	131.098	2.140	Rasio CET1 (%)	52,24%
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	331.560	290.431	Rasio Tier 1 (%)	39,28%
	TOTAL ATMR	4.445.747	3.046.829	Rasio Tier 2 (%)	0,80%
	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,00%	9,00%	Rasio KPMM (%)	53,14%
	ALOKASI PEMENUHAN KPMM			CET 1 UNTUK BUFFER (%)	44,14%
	SESUAI PROFIL RISIKO			PERSENTASE BUFFER YANG	
	Dari CET1 (%)	9,00%	9,00%	WALIS DIPENUHI OLEH BANK (%)	
	Dari AT1 (%)	-	-	Capital Conservation Buffer (%)	-
	Dari Tier 2 (%)	-	-	Countercyclical Buffer (%)	-
				Capital Surcharge on Bank System (%)	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Lampiran 2 : Data Permodalan Dan ATMR PT.Bank Ina Perdana Tbk Tahun 2022

Rincian Struktur Modal Details of Capital Structure				
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless stated otherwise)				
Uraian	2021	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Komponen Modal				
Modal Inti	2.322.502	3.219.420	896.918	38,62
Modal Pelengkap	39.879	115.332	75.453	189,20
Total Modal	2.362.381	3.334.752	972.371	41,16
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
Risiko Kredit	3.983.089	10.316.480	6.333.391	159,01
Risiko Pasar	131.098	1.654	(129.444)	(98,74)
Risiko Operasional	331.560	397.232	364.076	1.098,07
Total ATMR Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional	4.445.747	10.715.366	6.269.619	141,03
Rasio KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional (%)	54,75	31,13	(23,62)	(43,14)
Rasio KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional (%)	53,14	31,12	(22,02)	(41,44)
Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%)	52,24	30,04	(22,20)	(42,50)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Lampiran 3 : Data Permodalan Dan ATMR PT.Bank Ina Perdana Tbk Tahun 2023

Komponen Modal Capital Component	Posisi Tanggal Laporan Position of Reporting Date	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Position at Reporting Date of the Previous Year
	Bank	Bank
L Modal Inti (Tier 1) Core Capital (TIER 1)	3.471.368	3.221.320
I Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET I)	3.471.368	3.221.320
1.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury) Paid-in Capital (Net of Treasury Stock)	613.472	593.710
1.2 Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	2.916.193	2.691.756
1.2.1 Faktor Penambah Additional Factor	2.944.318	2.753.364
1.2.1.1 Pendapatan Kompherensif Lainnya Other Comprehensive Income	2.841	-
1.2.1.1.1 Selisih Lebih Penjabaran Laporan Keuangan Excess Differences Arising from Translation of Financial Statement	-	-
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Potential Gain from an Increase in Fair Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	2.841	-
1.2.1.1.3 Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation	-	-
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya (Other Disclosed Reserves)	2.941.477	2.753.364
1.2.1.2.1 Agio	2.482.288	1.707.342
1.2.1.2.2 Cadangan Umum General Reserves	64.995	33.586
1.2.1.2.3 Tahun-Tahun Lalu Previous Years Profit	186.318	60.680
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	207.876	157.048
1.2.1.2.5 Dana Setoran modal Capital Paid in Advance	-	794.708
1.2.1.2.6 Lainnya Others	-	0
1.2.2 Faktor Pengurang Deduction Factor	(28.124)	(61.608)
1.2.2.1 Pendapatan Kompherensif Lainnya Other Comprehensive Income	-	(58.447)
1.2.2.1.1 Selisih Kurang Penjabaran Laporan Keuangan Excess Differences Less from Translation of Financial Statement	-	-
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Potential Loss from a Decrease in Fair Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	-	(58.447)
1.2.2.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya (Other Disclosed Reserves)	(28.124)	(3.161)
Other Disclosed Reserves		
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu Previous Year Loss	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan Current Year Loss	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Komponen Modal Capital Component	Posisi Tanggal Laporan Position of Reporting Date	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Position at Reporting Date of the Previous Year
	Bank	Bank
1.2.2.2.4 Selisih Kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Produktif Differences Between Allowance for Possible Losses and Allowance for Impairment Losses of Earning Assets	(13.516)	-
1.2.2.2.5 Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam <i>Trading Book</i> Negative Differences on Adjustment of Fair Value on Financial Instrument in the Trading Book	-	-
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang Wajib Dibentuk Allowance for Possible Losses on Non-Productive Assets	(14.608)	(3.161)
1.2.2.2.7 Lainnya Others	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang Dapat Diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be Calculated	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deduction Factor to Common Equity Tier 1	(58.298)	(64.146)
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan Deferred Tax Calculation	(32.717)	(44.907)
1.4.2 Goodwill	-	-
1.4.3 Aset Tidak Berwujud Lainnya Other Intangible Asset	(25.581)	(19.239)
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang Investment that can be Calculated as Deduction Factor	-	-
1.4.5 Kekurangan Modal pada Perusahaan Anak Asuransi Shortage of Capital on Insurance Subsidiary Company	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi Securitisation Exposures	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya Other Deduction Factor to Core Capital	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada Bank Lain Placement of Funds in AT1 and/or Tier 2 Instruments with Other Banks	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang Pada Entitas Lain yang Diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, Hibah Wasiat Cross Ownership in Other Entities that is Obtained on a Basis of Transfer due to the Law, Grants, Testament Grants	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan <i>Settlement</i> (<i>Settlement Risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i> Exposure that Causes Credit Risk due to Settlement Risk – Non-Delivery Versus Payment	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada) Exposure in Subsidiaries Conducting Business Activities based on Sharia Principle (if any)	-	-
2 Modal Inti Tambahan (AT-1) Additional Tier 1 (AT 1)	-	-
2.1 Instrumen yang Memenuhi Persyaratan AT1 The Instrument Meets the Requirements Of AT1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factors to Additional Tier	-	-
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT1 dan /atau Tier 2 pada Bank Lain Placement of Funds in Instruments AT 1 and/or Tier 2 Other Banks	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Wasiat Cross-Ownership in Another Entity Acquired by the Transition Because of the Law, Grant, or Testament	-	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Komponen Modal Capital Component	Posisi Tanggal Laporan Position of Reporting Date	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya Position at Reporting Date of the Previous Year
	Bank	Bank
II. Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)	156.650	115.332
1 Instrumen Modal dalam Bentuk Saham atau Lainnya yang Memenuhi Persyaratan Tier 2 Capital Instrument in Form of Shares or Others which are Qualified Tier 2 Requirements	-	
2 Agio atau Disagio Agio or Disagio	-	
3 Cadangan Umum Aset Produktif PPA yang Wajib Dibentuk (Maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) General Allowance for Possible Losses of Earning Assets (Maximum 1.25% of RWA)	166.656	125.796
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap Deduction Factor to Supplementary Capital	(10.006)	(10.464)
4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank Lain Placement of Funds in Tier 2 Instruments with Other Banks	(10.006)	(10.464)
4.3 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Wasiat Cross-Ownership in Another Entity Acquired by the Transition Because of the Law, Grants, or Grants Will	-	-
III. FAKTOR PENGURANG MODAL BERUPA EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN SETTLEMENT (SETTLEMENT RISK) - NON DELIVERY VERSUS PAYMENT Deduction of Capital in the form of Exposures that Cause Credit Risk due to Settlement Risk - Non Delivery Versus Payment	-	-
IV. FAKTOR PENGURANG MODAL BERUPA EKSPOSUR DI PERUSAHAAN ANAK YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (APABILA ADA) Deduction of Capital in the form of Exposure In Subsidiaries Conducting Business Activities Based on Sharia Principles (if any)	-	-
Total Modal Total Capital	3.628.018	3.336.652

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

	31-Des-23 31-Dec-23	Keterangan Description	31-Des-23 31-Dec-23	31-Des-21 31-Dec-21
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSET		RASIO KPMM CAR Ratio		
ATMR Risiko Kredit RWA Credit Risk	13.332.473	Rasio CET 1 (%)	24,53%	30,06%
ATMR Risiko Pasar RWA Market Risk	31.420	Rasio Tier 1 (%)	24,53%	30,06%
ATMR Risiko Operasional RWA Operating Risk	789.946	Rasio Tier 2 (%)	1,11%	1,08%
TOTAL ATMR Total RWA	14.153.839	Rasio KPMM (%)	25,63%	31,14%
*) Rasio KPMM sesuai Profil Risiko (%) CAR Ratio based on Risk Profile (%)	9,00%	CET 1 Untuk Buffer (%)	16,63%	22,14%



Lampiran 4 : Data Permodalan Dan ATMR PT.Bank Ina Perdana Tbk Tahun 2024

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal		
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET-1)	3.475.119	3.471.368
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti (Tier 1)	3.475.119	3.471.368
Modal pelengkap (Tier 2)	161.058	156.650
Total modal	3.636.177	3.628.018
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.680.341	13.332.473
Risiko pasar	35.533	31.420
Risiko operasional	789.946	537.024
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	14.505.820	13.900.917
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	23,96%	24,97%
Rasio Tier 1	23,96%	24,97%
Rasio Tier 2	1,11%	1,13%
Rasio Total	25,07%	26,10%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%

7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.